RSUD TAPAN	PEMBERIAN SUSU FORMULA		
	No. Dokumen 125	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020		Ditetapkan Oleh : Direktur RSUDTAPAN **Dr. Elfrina Mirna** **NIP.19840427 2014 12 2001**

Pengertian	Melakukan pemberian cairan berupa susu buatan kepada bayi. Susu formula diberikan atas indikasi : ▯ ASI >2 x 24jam belum keluar ▯ Ibu mengalami gangguan kesehatan pasca persalinan, seperti ibu eklampsia, HPP dengan anemia berat, ibu koma ▯ Ibu menderita sakit berat sehingga tidak bisa merawat bayi, seperti Ca Mamae ▯ Ibu meninggal ▯ Bayi premature sakit yang perlu perawatan ▯ Bayi belum BAK > 24 jam ▯ Bayi setelah 24 jam febris
Tujuan	• Untuk mencegah terjadinya dehidrasi pada bayi. • Agar pemberian cairan dapat terkontrol. • Agar tidak ada keluhan dari orang tua dan keluarga. • Agar tindakan dapat dilakukan dengan baik dan benar.
Kebijakan	- Mengacu pada standar operasional asuhan kebidanan dan keperawatan. - Kebijakan rumah sakit
Prosedur	1. Persiapan alat : - Cangkir susu yang sudah disterilkan - Sendok kecil - Tissue 2. Persiapan bayi : - Orang tua dan keluarga diberitahu maksud dan tujuan dilakukan tindakan - Orang tua dan keluarga dijelaskan tentang langkah langkah tindakan yang akan dilakukan. 3. Pelaksanaan - Petugas mencuci tangan dan mengeringkan dengan menggunakan tissue. - Setelah botol susu dilakukan pemrosesan alat,botol susu diisi kembali dengan susu baru yang dilarutkan. - Jika akan diberikan kepada bayi berikan dengan menggunakan botol pengukur sesuai dengan takaran yang dibutuhkan oleh bayi. - Kemudian susu dipindahkan kedalam cangkir dan diberikan kepada bayi dengan menggunakan cawan.. - Beri alas tissue dibawah leher bayi. - Masukkan kedalam mulut bayi secara perlahan-lahan disesuaikan dengan penghisapan bayi. - Tunggu hingga susu tertelan seluruhnya sampai habis yang berada dimulut bayi. - Setelah selesai Bayi diangkat untuk dilakukan penepukan pada punggung bayi secara perlahan-lahan selama 5 menit agar bayi

Scanned by TapScanner

	bersendawa. - Selama pemberian pasi lakukan observasi terhadap bayi. - Hentikan pemberian pasi bila : - Reflek hisap lemah. □ Bayi muntah. □ Bayi kembung.
	□ Bayi tidak dapat BAB dalam 24 jam. - Selesai memberikan minum tulis pada status bayi jumlah susu yang masuk atau yang sudah dihabiskan oleh bayi. - Untuk pemberian disesuaikan dengan lembar pemberian minum pada bayi
Unit terkait	R. PERINATOLOGI

Scanned by TapScanner